

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG FLU
BABI DENGAN SIKAP PETERNAK BABI DALAM
PENCEGAHAN PENYAKIT FLU BABI DI DESA
BRONTOWIRYAN NGABEYAN KARTASURA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Meraih Derajat Sarjana S-1 Keperawatan**



Oleh:

FIZA NUR ROYA
J 210 060 088

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Flu Babi (H1N1) adalah penyakit saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus *Orthomyxoviridae* ini dengan ciri khas sangat senang melekat di membran selaput lendir khususnya hewan mamalia yang sejauh ini virus tersebut masih digolongkan ke dalam beberapa tipe A, B, C. Tahun 1918-1919 terdapat 35 juta orang meninggal di Amerika Utara, Hungaria, China dan 20-50 juta orang meninggal di seluruh dunia karena Spanish Flu (H1N1) (WHO, 2009).

Pada tanggal 5 Mei 2009, WHO mengatakan telah mencatat 1.124 kasus infeksi Flu A (H1N1) atau Flu Babi yang secara resmi dikonfirmasi 21 negara di seluruh dunia. Jumlah tersebut termasuk 590 orang yang dikonfirmasi mengidap penyakit baru ini di Meksiko, 25 diantaranya meninggal. Amerika Serikat (AS) telah melaporkan 286 kasus yang dikonfirmasi pihak laboratorium, termasuk seorang telah meninggal. Amerika Serikat, Kanada, dan Spanyol termasuk yang paling pesat peningkatannya dari perhitungan sebelumnya (Kompas.com).

Kasus positif Influenza A (H1N1) di Indonesia sampai tanggal 25 Juli 2009 berjumlah 362 orang yang terdiri dari 204 laki-laki dan 158 perempuan. Setiap minggunya penderita bertambah 19 kasus. Dari total kasus tersebut terdiri dari 17 WNI dan 2 WNA, yang memiliki riwayat perjalanan ke luar

negeri sebanyak 6 orang yaitu Arab Saudi, Australia, Belanda, Jepang, Maroko, dan Singapura (Depkes, 2009).

Adapun jumlah provinsi yang sudah ditemukan kasus positif Flu Babi H1N1 sampai hari ini ada 14 provinsi yaitu di Bali, Banten, Yogyakarta, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan (Depkes, 2009).

Influenza A (H1N1) ditularkan melalui kontak langsung dari manusia ke manusia melalui benda-benda yang pernah bersentuhan dengan penderita. Gejala utama Flu Babi mirip dengan influenza pada umumnya seperti : demam, batuk, pilek, letih dan sakit kepala. Karena itu penyebarannya sangat cepat. Namun angka kematian di seluruh dunia rendah yakni 0,4 %. Namun demikian masyarakat diminta tetap waspada hadapi pandemi Influenza A (H1N1) (Depkes, 2009).

Berdasarkan dari observasi dan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di peternakan Ngabeyan yang memiliki 127 ekor babi dengan memperkerjakan sebanyak 24 orang pegawai dari 81 peternak. Kondisi lingkungan secara umum dapat dikatakan kurang bersih atau kotor dikarenakan kotoran babi tidak dibuang secara layak. Selain itu masih banyak terdapat kandang peternakan yang letaknya berdekatan dengan perumahan penduduk yang hanya berjarak sekitar 10 meter. Kebanyakan kandang-kandang tersebut terlihat kurang terawat dan tidak terjaga kebersihannya. Sedangkan melalui wawancara dengan para peternak di Desa Ngabeyan

didapat informasi bahwa peternak ada beberapa yang memiliki pengetahuan tentang penyakit Flu Babi dengan baik, namun belum semua peternak memiliki pengetahuan tentang flu babi dan cara pencegahan dengan tepat dan benar, Sementara sikap peternak dalam pencegahan masih belum begitu baik ditinjau dari tingkat persediaan vaksin flu babi dan apabila peternak babi melakukan vakniasi itupun dilakukan kadang-kadang.

Berdasarkan dari uraian di atas banyak pertanyaan yang mungkin timbul mengenai fenomena tersebut, antara lain dengan berkaitan pengetahuan tentang Flu Babi dengan sikap peternak dalam pencegahan penyakit Flu Babi. Sehingga peneliti tertarik meneliti "Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Flu Babi Dengan Sikap Peternak Babi Dalam Pencegahan Penyakit Flu Babi di Desa Brontowiryan, Ngabeyan Kartasura"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah : "Apakah Ada Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Flu Babi Dengan Sikap Peternak Babi Dalam Pencegahan Penyakit Flu Babi di Desa Brontowiryan, Ngabeyan Kartasura?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap peternak babi dalam pencegahan penyakit Flu Babi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan peternak tentang Flu Babi di Desa Brontowiryan, Ngabeyan Kartasura.
- b. Untuk mengetahui sikap peternak terhadap pencegahan Flu Babi di Desa Brontowiryan, Ngabeyan Kartasura.
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap peternak babi dalam pencegahan penyakit Flu Babi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Menambah literature dan penelitian bagi dunia keperawatan, khususnya keperawatan komunitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai metode penelitian, pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penyakit Flu Babi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberi masukan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai pengetahuan dan sikap pencegahan Flu Babi.

c. Bagi Pengelola dan Peternak

Pengelola dan peternak babi mampu melaksanakan tindakan pencegahan tindakan pencegahan munculnya wabah Flu Babi.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini adalah:

1. Oleh Dwi Kusriani, 2008 : Hubungan Antara Pengetahuan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Flu Burung Di Desa Kiping Kecamatan Sambungmacan Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Analitik Observasional*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang Flu Burung di Desa Sambungmacan Sragen.
2. Oleh Arsyad Miftahudin A, 2008 : Hubungan Pengetahuan Tentang Flu Burung Dengan Sikap Masyarakat Unggas Di Wilayah Mojogedang. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan tentang Flu Burung dengan sikap masyarakat yang memelihara unggas di wilayah Mojogedang.